

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang harus didapatkan oleh setiap individu masyarakat khususnya di Indonesia, bahwa pendidikan merupakan bagian vital dalam membangun generasi bangsa dikemudian hari, serta membangun negara ini ke arah yang lebih baik, sehingga setiap warga negara Indonesia mampu mengembangkan potensi pada dirinya masing-masing, memiliki budi pekerti yang baik, dan beriman pada Tuhan Yang Maha Esa. Dewasa ini globalisasi budaya yang datang sangatlah tak terbendung, sehingga dibutuhkan dasar pendidikan yang kuat, agar masyarakat mampu berkompetensi dengan kebutuhan jaman yang semakin modern. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang harus menjadi refleksi bersama agar setiap warga negara harus mengenyam pendidikan yang berkualitas.

Program Pelatihan Lapangan (PPL), merupakan pelaksanaan dari proses kurikulum yang ada pada Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM), untuk pembekalan sebagai tenaga pendidik, bagi mahasiswa DPTM sebelum benar-benar terjun langsung dalam dunia kependidikan setelah lulus nanti. Mengingat DPTM sebagai penyedia lulusan yang berorientasi untuk tenaga kependidikan, yang menyiapkan peserta didik agar memiliki keahlian pada bidang tertentu, sesuai kebutuhan industri yang dewasa ini telah berkembang secara pesat.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari penulis saat melaksanakan Program Pelatihan Lapangan (PPL). Mahasiswa Praktikan DPTM dalam pelaksanaan PPL, diproyeksikan untuk mengajar Gambar Teknik pada SMK Teknologi di SMKN 2 Kota Bandung, yang memiliki program keahlian Teknik Gambar Mesin. Terjadi berbagai hambatan yang dirasakan saat melaksanakan PPL, hambatan ini kemudian menjadi hambatan bersama baik bagi penulis

Hamdan, 2014

Studi relevansi materi mata kuliah gambar teknik dan materi mata pelajaran produktif SMK program keahlian gambar teknik dengan materi standar uji kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun rekan-rekan mahasiswa DPTM yang melaksanakan PPL, yaitu mengalami kesulitan dalam menguasai materi mata pelajaran Gambar Teknik yang harus disampaikan kepada siswa, sehingga harus melakukan adaptasi, dengan mempelajari materi yang belum dimengerti sebelum menyampaikan langsung kepada siswa, berdasarkan hasil wawancara dari 10 (sepuluh) mahasiswa yang mengajar gambar teknik, 7 (tujuh) mahasiswa diantaranya mengalami kesulitan dalam menyampaikan salah satu materi, dari enam materi dan harus disampaikan yaitu (1) proyeksi, (2) gambar roda gigi, (3) toleransi, (4) gambar bukaan kerja plat, (5) gambar sambungan las, (6) konfigurasi permukaan. Hal ini dirasakan adanya ketidaksesuaian atau belum terciptanya kurikulum yang ideal antara kurikulum di SMK Teknologi khususnya di SMKN 2 Kota Bandung dengan kurikulum di Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI, khususnya pada Program Keahlian Produksi dan Perancangan.

Merujuk pada prinsip pengembangan kurikulum, salah satunya adalah prinsip Relevansi, yang artinya memiliki prinsip kesesuaian baik dari internal maupun eksternal, agar bisa mencapai tujuan kurikulum secara maksimal, ketidaksesuaian dalam komponen kurikulum bisa menyebabkan kurikulum tidak bisa berjalan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan PPL, merupakan sebuah tolak ukur. Bahwa selama ini belum dilakukannya pemetaan terkait materi Gambar Teknik, antara materi yang dipelajari di perkuliahan, khususnya DPTM, dengan materi yang dipelajari di SMK Teknologi pada program Keahlian Teknik Gambar Mesin. Menjadikan relevansi materi antara keduanya belum terlaksana dengan baik.

SMK Teknologi pula dihadapkan dengan Uji Kompetensi Keahlian, yang bertujuan untuk mengukur keterampilan pada kompetensi keahlian siswa, baik dari teori maupun keterampilan praktik, yang menjadi syarat kelulusan bagi para siswa dalam menempuh pendidikan di SMK Teknologi, dari hasil Uji Kompetensi Keahlian masih banyak siswa yang tidak memenuhi syarat kelulusan. Berdasarkan hasil Penilaian Uji Kompetensi Keahlian pada Gambar Teknik yang dilaksanakan

Hamdan, 2014

Studi relevansi materi mata kuliah gambar teknik dan materi mata pelajaran produktif SMK program keahlian gambar teknik dengan materi standar uji kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di SMKN 2 Kota Bandung, dari 38 siswa yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian Gambar Teknik, jika hanya nilai A yang dianggap lulus dengan nilai 9,00 maka hanya 1 orang siswa dinyatakan lulus Uji Kompetensi Keahlian, karena telah mencapai nilai 9,05 sementara 37 orang siswa dinyatakan tidak lulus Uji Kompetensi Keahlian, karena tidak mencapai nilai 9,00 sehingga terdapat 97,3% orang siswa yang tidak lulus Uji Kompetensi Keahlian. Data ini diperoleh dari laporan pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Tingkat XII Teknik Gambar Mesin SMKN 2 Kota Bandung tahun 2014.

Secara ideal mahasiswa pun semestinya dihadapkan dengan Uji Kompetensi, karena untuk mengukur keterampilan mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin, untuk mengetahui kemampuan keterampilan mahasiswa, selain itu juga untuk mengetahui relevansi materi yang diajarkan pada perkuliahan, dengan materi yang ada pada Uji Kompetensi, karena sejauh ini belum ada data pemetaan yang mengukur relevansi materi antara yang diajarkan di perkuliahan khususnya DPTM dengan materi yang sesuai Standar Uji Kompetensi.

Tenaga kependidikan profesional yang ideal, mengharuskan seorang pendidik memiliki kompetensi keahlian pada bidangnya masing-masing, secara fungsional pendidik memiliki tugas menyiapkan peserta didik agar bisa bekerja pada bidang tertentu, sehingga pendidik harus berhadapan dengan regulasi yang terkait dengan dunia kerja, yaitu sertifikasi kompetensi keahlian. Hal ini menjadikan refleksi bagi jurusan kependidikan khususnya DPTM FPTK UPI, yang menghasilkan lulusan yang berorientasi pada dunia kependidikan, khususnya untuk tenaga kependidikan SMK Teknologi, maupun dunia industri, agar memiliki lulusan yang berkualitas pada bidang keahlian masing-masing, sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan, maupun tenaga kerja yang memiliki keahlian yang baik.

Penulis memandang penting dilakukannya penelitian mengenai relevansi materi Kurikulum DPTM, khususnya pada Program Keahlian, Produksi dan Perancangan (PP), dan melakukan pemetaan, antara materi Mata Kuliah Gambar

Hamdan, 2014

Studi relevansi materi mata kuliah gambar teknik dan materi mata pelajaran produktif SMK program keahlian gambar teknik dengan materi standar uji kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pada mata pelajaran Produktif Gambar Teknik SMK Teknologi, dan pada materi Standar Uji Kompetensi.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Sukmadinata (2009:316) identifikasi masalah merupakan “Mendaftar, mencatat masalah-masalah penting dan mendesak yang dihadapi suatu bidang atau sub bidang keahlian atau profesi tertentu untuk kemudian di pilih satu yang dijadikan fokus atau masalah penelitian”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan, dalam menguasai materi Gambar Teknik yang harus disampaikan kepada siswa.
2. Masih terdapat siswa SMK Teknologi yang belum mencapai Standar Uji Kompetensi Keahlian Gambar Teknik.
3. Belum dilakukan pemetaan materi tingkat kurikulum secara komprehensif, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi adanya ketidaksesuaian secara signifikan.
4. Belum adanya penerapan prinsip relevansi antara materi mata kuliah, materi mata pelajaran produktif dan materi standar uji kompetensi.
5. Fokus penelitian diarahkan pada pemetaan materi serta prinsip relevansi antara materi yang ada pada perkuliahan dengan yang ada di SMK dengan Standar materi pada Uji Kompetensi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Menurut Stoner 1982 (dalam Sugiyono, 2013, : 52) mengemukakan bahwa “Masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan dan kompetisi”.

Hamdan, 2014

Studi relevansi materi mata kuliah gambar teknik dan materi mata pelajaran produktif SMK program keahlian gambar teknik dengan materi standar uji kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika dilihat dari latar belakang yang disampaikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Studi Relevansi Materi Mata Kuliah Gambar Teknik dan Materi Mata Pelajaran Produktif SMK Program Keahlian Gambar Teknik dengan Materi Standar Uji Kompetensi ?”**

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan deskripsi relevansi materi mata kuliah Gambar Teknik dan materi mata pelajaran produktif Teknik Gambar Mesin SMK Teknologi dengan materi Standar Uji Kompetensi.
2. Untuk menghasilkan pemetaan sekuen dari ketiga materi Gambar Teknik, yaitu materi Mata Kuliah Gambar Teknik, materi Mata Pelajaran Produktif Teknik Gambar Mesin dan materi Standar Uji Kompetensi.

E. Kegunaan Penelitian

Jika dilihat pada tujuan yang telah dikemukakan di atas maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Pihak Dosen bisa mengetahui materi yang harus disampaikan pada peserta didik, agar materi yang disampaikan lebih luas dan mendalam dari materi SMK teknologi.
2. Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM), bisa mengetahui relevansi materi mata kuliah Gambar Teknik dan materi mata pelajaran produktif Program Keahlian Gambar Teknik dengan materi Standar Uji Kompetensi.
3. Pihak SMK Teknologi mengetahui materi yang telah dipelajari oleh calon pengajar pada Program Keahlian Teknik Gambar Mesin.

F. Sistematika Penelitian

Hamdan, 2014

Studi relevansi materi mata kuliah gambar teknik dan materi mata pelajaran produktif SMK program keahlian gambar teknik dengan materi standar uji kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika Penelitian diperlukan untuk memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, adapun struktur organisasi yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat atau signifikansi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Berisi penjelasan mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian yang digunakan, paradigma penelitian, definisi operasional, proses pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, pemaparan deskripsi, dan tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Simpulan dan Saran

Berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Daftar Pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

Lampiran berisi semua dokumen yang berkenaan yang digunakan dalam penelitian.

Hamdan, 2014

Studi relevansi materi mata kuliah gambar teknik dan materi mata pelajaran produktif SMK program keahlian gambar teknik dengan materi standar uji kompetensi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

